

PERDA DESA WISATA DISAHKAN

Ridwan Kamil Optimistis Masyarakat Sejahtera

BANDUNG (IM)- Provinsi Jawa Barat resmi memiliki Peraturan Daerah (Perda) tentang Desa Wisata. DPRD Jawa Barat telah mengesahkan perda tersebut dalam rapat paripurna yang dihadiri Gubernur Jabar, Ridwan Kamil.

Ridwan Kamil menyambut baik pengesahan Perda Desa Wisata ini. Dengan perda, maka pengembangan wisata berbasis desa menjadi lebih terarah dan memiliki kepastian hukum.

Emil berharap, animo wisatawan baik domestik dan mancanegara berkunjung ke Jabar menjadi lebih bergairah terlebih pascapandemi. "Ini adalah perda yang ditunggu-tunggu dan harus disambut baik oleh desa, seluruh Jawa Barat. Mengingat terjadi fenomena luar biasa, lahir wisata outdoor yang begitu kencang selama Covid-19," ujar Emil saat rapat pampurna di Gedung DPRD Jawa Barat, akhir pekan ini.

Emil optimistis pengembangan pariwisata berbasis desa akan menjadi primadona baru pascapandemi. Jabar punya modal besar dengan hampir 50 juta penduduk yang sebagian besarnya hidup di perdesaan dengan kearifan lokal yang khas dan original.

"Penduduk Jawa Barat sendiri sudah lebih cukup dengan hampir 50 juta, itu saja sudah menjadi market sendiri. Tanpa harus mengundang tamu pun bapak/ibu (anggota dewan) bisa monitor destinasi wisata selalu penuh," kata dia.

Modal lain, kata Emil, adalah keindahan alamnya, di mana Jabar memiliki sekitar 400 air terjun eksotik dan merupakan yang terbanyak di Indonesia. Emil juga yakin pengembangan desa wisata akan memberikan manfaat yang riil bagi masyarakat di desa.

Lapangan usaha dan penyerapan tenaga kerja diharapkan meningkatkan kesejahteraan warga dan ekonomi wilayah desa. Emil berpesan agar kabupaten/kota dapat menstimulus penduduk desa dengan potensi wisata potensial untuk menciptakan berbagai inovasi.

Rumah-rumah warga, kata dia, dapat disulap menjadi penginapan dengan pelayanan yang khas agar wisatawan dapat merasakan pengalaman terbaik yang belum pernah dirasakan sebelumnya. "Kami juga sering berkeliling mendapati desa yang sudah sejahtera karena ada pilihan wisatawan untuk tidak menginap di hotel lagi, tapi di rumah penduduk yang di-upgrade seperti hotel untuk menerima wisatawan," kata dia.

Sebagai tindak lanjut atas pengesahan Perda Desa Wisata, Emil akan segera menyampaikan ke Kementerian Dalam Negeri untuk mendapatkan nomor register.

"Kami juga akan segera menyampaikan ke Kementerian Dalam Negeri untuk mendapatkan nomor register untuk ditetapkan dan diundang-undang menjadi peraturan daerah," katanya. ● pra

Kabupaten Bogor dengan PDRB Terbesar Kedua di Indonesia



BOGOR (IM)- Kabupaten Bogor menjadi kabupaten dengan perekonomian terbesar ke-2 di Indonesia berdasarkan total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yakni Rp. 236,14 triliun. Data ini dirilis www.goodnewsindonesia.id di laman instagram @goodstats.id, Sabtu, (26/3).

Bupati Bogor, Ade Yasin pada laman instagramnya mengatakan, data tersebut merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru yang dirilis pada 2021, menempatkan Kabupaten Bogor sebagai Kabupaten dengan skala ekonomi terbesar urutan kedua di Indonesia.

"Mayoritas dari Kabupaten yang memiliki perekonomian yang besar ditopang

oleh sektor industri pengolahan dan sektor pertanian. Selain itu, sebagian besar wilayah tersebut merupakan markas beroperasinya perusahaan dan pabrik berskala besar," terang Ade Yasin.

Terdapat 15 kabupaten yang dirilis goodstatsid sebagai kabupaten dengan perekonomian terbesar di Indonesia berdasarkan nilai total PDRB.

Kabupaten Bogor menempati urutan ke-2 setelah Kabupaten Bekasi dan berada di atas Kabupaten Karawang. Di Provinsi Jawa Barat ada empat kabupaten yang masuk 10 besar yakni, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang, dan Kabupaten Bandung. ● gio

Go Green, BNI Rehabilitasi Hutan Pesisir Anyer dan Hulu DAS Citarum

ANYER (IM)- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) mendorong program kepedulian lingkungan untuk memulihkan kondisi alam. Kali ini, BNI melakukan program rehabilitasi lingkungan kawasan pesisir Pantai Anyer, Banten dan hulu Sungai DAS Citarum, Jawa Barat.

Adapun program yang dilakukan BNI dengan kode saham BBNi ini bekerja sama dengan Yayasan Kita Jaga Alam (KJA). Keduanya melakukan program pengembangan kebun bibit serta penanaman dan perawatan pohon di dua lokasi tersebut.

Ketua Dewan Pembina Yayasan Kita Jaga Alam Letnan Jenderal (Purnawirawan), Doni Monardo yang hadir dalam peresmian acara menjelaskan kerja sama program ini menggunakan mekanisme CSR. Ia merinci program ini berupa pembibitan 100.000 pohon di area Pantai Anyer, pembibitan 200.000 pohon di area hulu DAS Sungai Citarum, biaya kegiatan penanaman, sekaligus biaya kegiatan pemeliharaan pohon.

Dalam kesempatan ini Doni mengatakan bahwa menyiapkan pembibitan pohon di tepi pantai merupakan program kemanusiaan. Sebab, hal ini secara tidak langsung menekan dampak terburuk akibat bencana alam bagi generasi yang akan datang.

"Kami harap program BNI Go Green dapat terus berlangsung guna terus memberikan

manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar," kata Doni dalam keterangan tertulis, Minggu (27/3).

Sementara itu, Corporate Secretary BNI, Mucharom yang hadir membuka program Penanaman Pohon di Pantai Anyer menuturkan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam terkadang sangat besar sehingga menimbulkan dampak kepada sektor ekonomi dan perubahan alam itu sendiri.

Oleh karena itu, pihaknya sebagai pionir Green Banking dan agen pembangunan pemerintah yang ditugaskan untuk konstruksi ekonomi berkelanjutan berupaya memperluas kemitraan. Sekaligus mendorong program-program kepedulian sosial yang berbasis lingkungan.

"Kami berharap program hari ini dapat bermanfaat dan menjadi penyemangat bagi korporasi lain untuk tak hanya fokus pada eksploitasi, tetapi juga pada penjagaan serta kelestarian lingkungan," ungkap Mucharom.

Mucharom menerangkan periode program ini berjalan sejak Maret sampai dengan Desember 2022. Adapun bentuk implementasi program berupa edukasi mengenai rehabilitasi hutan, pembibitan, serta mitigasi bencana bagi para pegawai dan masyarakat.

Selain itu, ada pula program employee volunteer untuk penanaman pohon oleh pegawai BNI bersama KJA. ● pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF DI JABAR

Perajin menyelesaikan pembuatan kerajinan lukis bakar di Galeri Regenerasi Art, Pabuaran, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (27/3). Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif agar bisa terus tumbuh selama dan setelah pandemi COVID-19. Banyaknya penduduk usia muda menjadi pemicu pertumbuhan industri ekonomi kreatif di Jawa Barat dan tercatat saat ini terdapat 1.504.103 usaha ekonomi kreatif.

DIBUANG MALAM HARI KE SUNGAI CILEUNGSI

DLH Kab. Bogor Bentuk Tim untuk Awasi Pembuangan Limbah Industri

Sesuai laporan masyarakat Perumahan Vila Nusa Indah V, dugaan pembuangan limbah oleh oknum karyawan pabrik dilakukan pada malam hari antara pukul 18.00 hingga 22.00 WIB. Oleh karena itu, tim akan melakukan pengawasan di malam hari.

GUNUNG PUTRI (IM)

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor akan membentuk tim dan melakukan pengawasan di malam hari terkait dugaan pembuangan limbah di Sungai Cileungsi.

Salah satu titik yang bakal menjadi sorotan DLH Kabupaten Bogor terkait dugaan pembuangan limbah di Sungai Cileungsi ialah di sekitar Perumahan Vila Nusa Indah V, dan di Curug Ciparigi Desa Ciangsana, Gunung Putri pada malam hari," ucap Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup

Desa Ciangsana, Gunung Putri dan di Curug Ciparigi.

"DLH Kabupaten Bogor akan membentuk tim dari internal, nantinya kami akan melakukan pengawasan atau monitoring di Sungai Cileungsi, terutama di sekitar Perumahan Vila Nusa Indah V, dan di Curug Ciparigi Desa Ciangsana, Gunung Putri pada malam hari," ucap Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup

(PPLH) Kabupaten Bogor, Uli Sinaga kepada wartawan, Minggu (27/3).

Uli menambahkan, langkah pembentukan tim dan melakukan pengawasan pada malam hari, karena oknum pembuang limbah melakukan aksinya pada malam hari ke Sungai Cileungsi.

"Sesuai laporan masyarakat Perumahan Vila Nusa Indah V yang sedang sholat isya berjamaah, dugaan pembuangan limbah oleh oknum karyawan pabrik dilakukan Kamis malam, (24/3) lalu sejak pukul 18.00 hingga 22.00 WIB. Oleh karena itu, tim akan melakukan pengawasan di malam hari, karena ketika Jumat pagi kami uji air Sungai Cileungsi, air yang awalnya berwarna hitam dan berbau busuk, mulai agak normal," tambah Uli.

Ia menuturkan, bahwa ter-

cemarnya air Sungai Cileungsi dikarenakan pembuangan limbah industri, ia belum memastikan jenis usahanya hingga hasil uji laboratorium keluar.

"Hasil uji laboratorium akan keluar 14 hari setelah sample air kami kirim ke laboratorium. DLH Kabupaten Bogor belum memastikan tercemarnya air Sungai Cileungsi dari jenis limbah apa," tuturnya.

Ketua KP2C Puarman menjelaskan bahwa Kamis malam pekan kemarin, ia mendapatkan laporan dari warga sekitar Curug Parigi dan Perumahan Vila Nusa Indah 5, Desa Ciangsana, Kec Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

"Berdasarkan laporan warga, ketika air Sungai Cileungsi tercemar, baunya sangat parah, warnanya hitam pekat, berbau hingga ketika kita terbuka mulut, rasa udaranya pahit sekali

hingga perut terasa mual dan kepala pun pusing. Semoga Oknum yang membuang limbah mendapat azab dari Allah SWT sesuai perbuatan dan akhir tuanya menderita," tegas Puarman.

Ia melanjutkan, selain DLH Kabupaten Bogor, Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup (KKLH) juga mengambil sample air Sungai Cileungsi tersebut.

"Hari ini ada dua sesi pengambilan sample air sungai Cileungsi, pagi dilakukan oleh DLH Kabupaten Bogor dan siang oleh KKLH, saat ini, kondisi Sungai Cileungsi atau di titik Curug Ciparigi sudah membaik, karena limbah sungai, itu terbawa air hujan hingga Kota Bekasi, hingga kemarin, Perumda Tirta Patriot Korab Bekasi pun berhenti berproduksi," lanjutnya. ● gio

Pemkot dan IPB Siap Ciptakan Masterplan Kawasan Agrowisata Halal

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor bersama IPB University akan membuat masterplan kawasan agrowisata halal di Kelurahan Rancamaya, Kecamatan Bogor Selatan.

Pembuatan masterplan kawasan agrowisata halal dilakukan setelah adanya penandatanganan kerja sama oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bogor, Syarifah Sofiah dan Wakil Rektor Bidang Internasionalisasi, Kerja Sama dan Hubungan Alumni IPB University, Prof. Dodik Ridho Nurrochmat di Ruang Sidang Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PSP3 - LPPM) IPB University, Jalan Pajajaran, Kota Bogor.

"Alhamdulillah MoU Jum'at kemarin sudah ditandatangani. Kalau dilihat dari lokasinya (kawasan agrowisata halal) memang bagus dan dari IPB University juga jatuh cinta," ungkap Syarifah pada Minggu (27/3).

Syarifah memaparkan, untuk luasan kawasan agrowisata halal ada kurang lebih 9 hektar, pada saat membuat master plan sudah ada beberapa float-ing dan ada beberapa yang su-

dah digunakan Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor.

"Ada beberapa juga yang kami rencanakan menjadi kebun durian dan kopi. Kedepan lokasi Rancamaya akan dibangun kawasan agrowisata. Di sisi lain, aksesibilitas strategis mengingat dekat dengan Tol Bogor Ciawi Sukabumi (Bocimi) yang memungkinkan ke Bogor, Sukabumi, Cianjur bahkan Jakarta, sehingga mendukung untuk suplai," tutur Syarifah.

Syarifah mengaku tertarik dengan konsep IPB University, karena hal tersebut membuat UMKM halal food atau semakan smart halal food center. Apalagi master plan kawasan agrowisata halal sinergi dengan kebijakan Pemkot Bogor yang sejak tahun 2010 telah merbitkan Perwali Kota Halal.

"Harus diakui memang kurang berjalan dengan baik, tapi dengan adanya kesepakatan ini semoga jadi awal yang lebih baik dalam mewujudkan Kota Bogor sebagai kota halal. Kami memiliki 68 UMKM dan baru 0,06 persen yang sudah memiliki sertifikasi halal. Jadi ini gayung bersambut dalam usaha menuntaskan dan meningkatkan yang halal serta lainnya," bebernya.

Terpisah, Wakil Rektor Bidang Internasionalisasi, Kerja Sama dan Hubungan Alumni IPB University, Prof. Dodik Ridho Nurrochmat mengatakan, pihaknya merasa sangat senang mendapat kepercayaan dari Pemkot Bogor untuk bersama-sama membuat masterplan kawasan agrowisata halal. Dari masterplan tersebut, ada dua hal yakni masterplan wisata halalnya yang diharapkan bisa membantu Pemkot Bogor dan masyarakat Kota Bogor yang betul-betul fungsional, tidak hanya gambarnya yang indah, tetapi bisa dimanfaatkan untuk perkembangan agrowisata halal.

"Selain itu tentu saja sangat penting tidak hanya dari segi arsitektur, aksesibilitas dan sosial ekonomi harus diperhatikan. Melihat potensi pasar dan pengalaman, kami yakin rencana ini memiliki dampak yang positif. Salah satu contohnya yang ditangkep oleh Korea Selatan, yang kemudian dibuatkan pasar yang representatif. Dalam beberapa hal kami tidak bisa membuat pasar yang bagus kemudian tempatnya pindah. Pasarnya jadi, bangunan fisiknya jadi tapi tempat jualan pisang pindah," terang Dodik. ● gio



IDN/ANTARA

PEMBERDAYAAN WARGA DI KAMPUNG WISATA

Sejumlah pengunjung memilih makanan yang dijual pada Pasar Ngatpaingan di Kampung Wisata Dangean, Gedangan, Cepogo, Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (27/3). Kampung wisata pasar ngatpaingan yang buka hanya 35 hari sekali pada penanggalan Jawa itu menyajikan makanan dan minuman tradisional dengan memberdayakan masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomian warga.

Yogyakarta Ditargetkan Jadi Pelopor Kota Ramah Lansia

YOGYAKARTA (IM)- Kota Yogyakarta ditargetkan dapat menjadi pelopor kota ramah lansia di Indonesia. Berbagai upaya pun dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai kota ramah lansia. "Semoga di lima tahun mendatang Kota Yogyakarta menjadi kota pelopor ramah lansia," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi belum lama ini.

Pihaknya juga sudah meluncurkan Layanan Lansia Terintegrasi (LLT) untuk mendukung mewujudkan kota ramah lansia. Heroe menyebut, semua organisasi perangkat daerah (OPD) yang ada di lingkungan Pemkot Yogyakarta dapat bekerja sama dalam memberikan layanan lansia terintegrasi ini. "Kemudian juga di OPD perlu disiapkan bidang khusus pemberdayaan lansia supaya tingkat kemandirian lanjut usia tetap terjaga," ujar Heroe.

Menurut Heroe, juga perlu adanya alokasi anggaran khusus untuk lansia. Khususnya dalam pelayanan kesehatan lansia agar dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, tingkat perekonomian dan sosial lansia juga dinilai penting untuk diperhatikan. Hal ini, lanjutnya, mengingat para lansia tidak memiliki banyak kegiatan yang dapat dilakukan. "Di masa tua jangan sendirian, harus didampingi masyarakat lainnya. Kota Yogyakarta diharapkan terus menjadi kota yang

ramah lanjut usia," lanjutnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono mengatakan, berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2020, proporsi lansia di Kota Yogyakarta mencapai 14,4 persen. "Oleh sebab itu perlu mempersiapkan perencanaan kebijakan yang tepat untuk mewujudkan lanjut usia yang mandiri, sejahtera dan bermartabat," kata Agus.

Pihaknya juga menggelar kick off Akselerasi Penyelenggaraan Kesejahteraan Lanjut Usia belum lama ini. Agus menyebut, kegiatan ini diharapkan sebagai titik awal dimulainya Penyunan Rencana Aksi Daerah (RAD) penyelenggaraan Kesejahteraan Lanjut Usia.

Kegiatan tersebut juga sebagai bentuk pengembangan LLT berbasis komunitas dalam rangka mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai kota yang ramah lansia. Dilihat dari aspek perencanaan, katanya, setidaknya ada dua hal yang perlu diakomodasi.

Seperti LLT berbasis komunitas yang telah dan sedang diselenggarakan di Wirogunan. Termasuk roadmap pembangunan kota ramah lansia agar lebih terintegrasi. "Proses pembangunan kota yang ramah lansia dengan demikian perlu terus dilanjutkan," ujarnya. ● pra

Tekan Pengangguran Dampak Pandemi, Sukabumi Gelar Job Fair Virtual

SUKABUMI (IM)- Pemerintah Kota Sukabumi berupaya menekan angka pengangguran sebagai dampak pandemi Covid-19. Caranya dengan mengulirkan kegiatan job fair online yang juga merupakan rangkaian kegiatan menyambut hari jadi Kota Sukabumi ke-108.

Job Fair Virtual yang digelar Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Sukabumi ini akan dilaksanakan pada 31 Maret hingga 1-2 April 2022 mendatang. "Kami meluncurkan berbagai Inovasi dalam berbagai bentuk agar masyarakat merasakan kehadiran pemerintah," ujar Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi, Minggu (27/3).

Khususnya dalam menghadapi dampak pandemi yang berpengaruh pada aktivitas berusaha dan bekerja. Di mana pada awal pandemi sektor usaha terdampak akibat dampak pandemi. Sehingga lanjut Fahmi, Disnaker melakukan upaya fasilitasi menghubungkan antara pencari kerja dengan pelaku

usaha yang membutuhkan lowongan pekerjaan. Namun di masa pandemi dilakukan perubahan layanan dengan berinovasi

Di mana kata Fahmi, job fair yang biasanya secara offline atau langsung sekarang diubah menjadi digital atau virtual. Perubahan ini dilakukan sejak 2020 lalu untuk mempermudah layanan ketenagakerjaan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu agar tetap menjaga protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Untuk job fair 2022 ini ada peserta 30 perusahaan yang menyediakan lowongan 1.205 untuk 66 formasi jabatan," kata Fahmi.

Harapannya peluang ini memudahkan warga kota mendapatkan pekerjaan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Kepala Disnaker Kota Sukabumi, Yadi Mulyadi menambahkan, para pencari kerja dapat memanfaatkan layanan ini dengan baik. Warga dapat mendaftarkan diri melalui website <https://disnaker.sukabumikota.go.id/jobs/>. ● pra